Perbandingan Penggunaan Induktor Epinefrin Dan Kolagen Dari Air Rebusan Ceker AyamTerhadap Nilai Agregasi Trombosit Metode Velaskar

Zainal Abidin

P17334116403

ABSTRAK

Pemeriksaan agregasi trombosit antara lain digunakan untuk menguji fungsi trombosit. Agregasi trombosit adalah perlekatan antara trombosit dengan trombosit melalui reseptor GPIIb / IIIa dengan adanya fibrinogen dan kalsium ion. Pada pemeriksaan agregasi trombosit diperlukan induktor untuk memepercepat agregasi. Beberapa jenis Induktor yang dapat digunakan yaitu ADP, Epinefrin, Kolagen, dan Tromboxane A2. Pada penelitian ini digunakan induktor epinefrin dan dibandingkan dengan kolagen yang berasal dari air rebusan ceker ayam, Ceker ayam merupakan bahan yag sangat ekonomis serta mudah untuk ditemukan dan memeiliki kandungan kolagen yang cukup tinggi. Pemeriksaan agregasi trombosit dilakukan dengan metode sediaan apus darah tepi yang ditemukan oleh Velaskar dan Chitre. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai agregasi trombosit menggunakan induktor Epinefrin dan Kolagen dari air rebusan ceker ayam dengan metode Velaskar. Jenis penelitian ini adalah studi literatur dan sudah dilakukan uji pendahuluan sebelumnya. Pada uji pendahuluan yang dilakukan menggunakan konsentrasi kolagen dari air rebusan ceker ayam sebesar 70% dan 50% didapatkan hasil Normoagregasi dimana hasil tersebut sama dengan hasil induktor epinefrin. Dan berdasarkan hasil penellitian dari beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kolagen dari air rebusan ceker ayam bisa menjadi alternatif induktor pemeriksaan agregasi trombosit metode velaskar.

Kata kunci : agregasi trombosit, kolagen, ceker ayam, epinefrin.